“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN”

**Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas pada Mata Kuliah
Kewirausahaan**

DISUSUN OLEH :

Nurhayati (90500120056)

Email : nurhayati44021@gmail.com

DOSEN PENGAMPU:

Dra.Hj.Nuraeni Gani, M.M.

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan makalah tepat waktu. Tanpa rahmat dan pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan makalah ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang syafa'atnya kita nantikan kelak.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, sehingga makalah yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” dapat diselesaikan. Makalah ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Kewirausahaan. Penulis berharap makalah tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam menerapkannya didalam kehidupan bermasyarakat.

Penulis menyadari makalah ini masih perlu banyak penyempurnaan karena kesalahan dan kekurangan. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran pembaca agar makalah ini dapat lebih baik.

Apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini, baik terkait penulisan maupun konten, penulis memohon maaf. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Soppeng, 15 Desember 2021

Nurhayati

DAFTAR ISI

“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN”	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Masalah	1
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian Laporan Keuangan.....	3
B. Tujuan Laporan Keuangan.....	3
C. Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan.....	4
D. Metode-metode Analisis Laporan Keuangan!.....	5
BAB III PENUTUP.....	6
A. Kesimpulan.....	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga Saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk mencapai tujuan Perusahaan tersebut, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal Yang sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi Operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat Diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum di gunakan dalam menilai Kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan Adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos pelaporan keuangan dengan pos lainnya yang Mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio Profitabilitas, dan rasio keuangan lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis Adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Yang Dimaksud Dengan Laporan Keuangan?
2. Menjelaskan tujuan Laporan Keuangan!
3. Menjelaskan rasio-rasio Laporan Keuangan!
4. Menyebutkan metode-metode Analisis Laporan Keuangan!

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Pengertian Laporan Keuangan.

2. Untuk Mengetahui Tujuan Laporan Keuangan.
3. Untuk Mengetahui Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan.
4. Untuk Mengetahui Metode-metode Analisis Laporan Keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang Menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Hery (2012: 3) Menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai Alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang Berkepentingan. Kesimpulan dari kedua pengertian tentang laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses Akuntansi yang terkumpul dan disusun untuk digunakan sebagai laporan yang dapat memberi pengguna laporan Keuangan dalam mengambil keputusan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan sendiri pada hakikatnya adalah untuk membantu pemakai dalam Memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis Kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan (Wahyudiono, 2014: 11). Analisis laporan Keuangan Dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam Memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di Masa datang sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya, atau Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Darminto, 2011: 57). Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan Keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada agar dapat diketahui dampak yang dapat Mempengaruhi keberadaan perusahaan maupun kinerja perusahaan nantinya. Adapun Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan Yaitu Sebagai Berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi Keuangan perusahaan dalam satu Periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang Telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan- kelemahan apa saja yang Menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan- kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langka-Langka perbaikan apa saja yang Perlu dilakukan ke depan yang Berkaitan dengan posisi Keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian Kinerja manajemen ke depan Apakah perlu penyegaran atau Tidak karena sudah dianggap Berhasil atau tidak.

- f. Dapat digunakan juga sebagai Pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang Mereka capai.

C. Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan

a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2008: 129). Untuk melakukan pengukuran rasio ini terdapat beberapa jenis rasio yang memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Salah satunya adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008: 224). Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004, dijelaskan peringkat komponen LDR sebagai berikut:

1. Peringkat 1, antara 50% - 75%
2. Peringkat 2, antara 75% - 85%
3. Peringkat 3, antara 85% - 100%
4. Peringkat 4, antara 100% - 120%
5. Peringkat 5, lebih dari 120%

Dapat dinyatakan sehat jika LDR berada di peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.

b. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan Utang. Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk Membiayai kegiatannya (Kasmir, 2008: 229). Salah satunya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR Merupakan perhitungan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban Penyediaan modal minimum yang berlaku (Taswan, 2015: 59). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank Dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8% (Harmono, 2014: 116).

c. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Di mana rasio ini juga memberikan ukuran terhadap tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2008: 234).

d. Rasio Aktivitas

Semakin kecil rasio ini, maka akan semakin buruk. Setiap tahunnya perusahaan ini mengalami Kenaikkan, ini berarti bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid. Secara keseluruhan, untuk rasio Aktivitas pada dasarnya keadaan perusahaan masih dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada keempat rasio Aktivitas menunjukkan adanya peningkatan di setiap tahun.

D. Metode-metode Analisis Laporan Keuangan!

Adapun Metode-metode Pada Analisis Laporan Keuangan Yaitu Sebagai Berikut:

- a. Analisis Rasio Keuangan Merupakan kegiatan Membandingkan angka-angka Yang ada dalam laporan Keuangan dengan cara membagi Satu angka dengan angka yang Lainnya. (Kasmir, 2014:104).
- b. Analisis Du Pont adalah analisis Yang mempertajam analisis rasio Dengan memisahkan Profitabilitas dengan Pemanfaatan aset. (Sartono,2011:124)
- c. Analisis Cross Sectional Merupakan suatu teknik analisis Dengan melakukan perbandingan Terhadap hitungan dalam bentuk Rasio antara suatu perusahaan Dengan perusahaan lainnya Dalam lingkup yang sejenis.(Fahmi, 2014:138)
- d. Time Series Analysis adalah Membandingkan secara antar Waktu atau antar periode, dengan Tujuan itu nantinya akan terlihat Dalam bentuk angka dan grafik.(Fahmi, 2014:140).

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang Menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Hery (2012: 3) Menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai Alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang Berkepentingan.

Tujuan analisis laporan keuangan sendiri pada hakikatnya adalah untuk membantu pemakai dalam Memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis Kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan (Wahyudiono, 2014: 11). Analisis laporan Keuangan Dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam Memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di Masa datang sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya, atau Sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Darminto, 2011: 57).

Jenis-jenis Rasio Laporan Keuangan : Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio), Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) dan Rasio Aktivitas.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam jam pembuatan makalah ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan makalah ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam mengukur kinerja Keuangan pada PT.Hanjaya Mandala Sampoernah TBK. *Jurnal EMBA*, 1(3), 641-642.
- Rahmah, M. N., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 627.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK. *Jurnal EMBA*, 3(3), 46-47.